

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, pemerintah memberi dukungan kepada para pelaku industri dalam bentuk kebijakan fiskal dan pembangunan infrastruktur guna mempermudah para pelaku industri. Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-undang Perindustrian Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yaitu; “bahwa pembangunan industri yang maju diwujudkan melalui penguatan struktur industri yang mandiri, sehat, dan berdaya saing, dengan mendayagunakan sumber daya secara optimal dan efisien, serta mendorong perkembangan industri ke seluruh wilayah Indonesia dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional yang berlandaskan pada kerakyatan, keadilan, dan nilai-nilai luhur budaya bangsa dengan mengutamakan kepentingan nasional”.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat adalah dengan melakukan investasi, karena investasi berperan sangat penting dalam mendukung perekonomian suatu daerah, seperti tersedianya lapangan kerja, menambah produk pasaran, menaikkan tingkat penghasilan, dan lain-lain. Sebagai bahan pengambilan keputusan tentang sehat tidaknya suatu investasi, dilakukan melalui pengkajian kelayakan atas usulan tersebut sebelum membangun proyek secara fisik, yaitu dengan menyiapkan studi atau kajian yang menyoroti segala macam aspek yang diperkirakan memiliki relevansi kuat terhadap rencana yang bersangkutan (Soeharto dalam Thamrin, Muhammad; Wiyati Rita; Maryanti, 2018). Kelayakan yang dimaksud adalah untuk menentukan apakah usaha yang dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan, dan juga diartikan akan memberikan keuntungan tidak hanya bagi perusahaannya yang menjalankannya, akan tetapi juga bagi investor kreditor, pemerintah dan masyarakat luas (Sylvia, 2013).

Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam studi kelayakan meliputi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek teknis/operasional, aspek manajemen dan organisasi, aspek ekonomi dan sosial, serta aspek dampak lingkungan (Kasmir dan Jakfar dalam Thamrin, Muhammad; Wiyati Rita; Maryanti, 2018). Dengan penilaian dari berbagai aspek tersebut diharapkan dapat meminimalkan hambatan dan resiko yang mungkin timbul dimasa yang akan datang, karena dimasa yang akan datang penuh dengan ketidakpastian serta meminimalkan kemungkinan melesetnya hasil yang ingin dicapai atau dengan kata lain minimal dapat memberikan pedoman atau arahan kepada usaha yang akan dijalankan nantinya.

Menurut data dari BPS hasil pertanian terong mencapai 676.339 ton dari seluruh Indonesia. Dan untuk daerah Jawa Timur sendiri mencapai 90.519 ton (Badan Pusat Statistik, 2021). Produksi Terong memiliki potensi yang besar, yang dapat dimaksimalkan dengan pengembangan kawasan industri pengolahan Terong. Dengan potensi yang besar maka Terong dapat diolah menjadi berbagai macam produk seperti Dodol Terong, Manisan Terong, Selai Terong Tomat, Sari Buah Terong Nanas, Sambal Terong, Terong Crysipi. Selain dari produk-produk tersebut, kelapa dapat diolah juga menjadi Keripik Terong. Keripik Terong merupakan produk olahan Terong yang digoreng dengan penambahan tepung beras, tepung tapioka, vanili, gula, dan garam. Sehingga pendirian usaha pengolahan Terong ini memiliki potensi yang besar untuk didirikan.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti studi kelayakan dari bisnis atau usaha baru yang akan dirintis dengan memilih judul **“Studi Kelayakan Pendirian Bisnis UMKM Keripik Terong Di Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur”** ditinjau dari faktor studi kelayakan bisnis yaitu aspek teknologi, aspek ekonomi, serta aspek Pengembangan.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini mengacu pada hal sebagai berikut :

1. Apakah Bisnis UMKM Keripik Terong layak untuk di dirikan?
2. Apakah Produk Keripik Terong layak untuk di produksi?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini berfokus pada usaha pengolahan Teripik Terong Di Kabupaten Gresik, pembahasan mengenai analisis kelayakan usaha pengolahan keripik terong sesuai dengan aspek teknologi, aspek ekonomi, demi meningkatkan pendapatan pelaku wirausaha dan masyarakat sekitar.

Agar bahasan pada penelitian ini mempunyai arah dan tujuan yang jelas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu:

- a. Bahasan usaha pengolahan Keripik Terong di Kabupaten Gresik.
- b. Penelitian berfokus pada kelayakan Bisnis Keripik Terong di daerah Kabupaten Gresik.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan pendirian bisnis umkm Keripik Terong di Kabupaten Gresik yang di tinjau dari aspek teknologi, aspek ekonomi, serta aspek pengembangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini menghasilkan hal-hal sebagai berikut :

a. Peneliti

Mendapat teori yang dapat di gunakan untuk menguji kelayakan pendirian usaha pengolahan terong menjadi keripik dan dapat mengaplikasikannya di dunia nyata demi meningkatkan bisnis tersebut.

b. Akademi

Sebagai pandangan dan referensi tentang analisis kelayakan pendirian usaha pengolahan terong menjadi keripik.

c. Pelaku usaha

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada pelaku usaha terkait agar usaha tersebut dapat di dirikan dan di kembangkan dengan selayaknya.